



TAWURAN DAN VANDALISME MARAK

Pendidikan Agama Belum Sentuh Afeksi

YOGYA (KR) - Maraknya aksi kenakalan remaja seperti tawuran dan vandalisme di kalangan pelajar diperkirakan akibat pendidikan agama yang diajarkan di sekolah masih bersifat kognitif. Pendidikan tersebut belum menyentuh afeksi siswa yang dapat menumbuhkan kesadaran baru untuk mengamalkan secara nyata di masyarakat.

Demikian disampaikan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs Edy Heri Suasana MPd, saat peluncuran Pendidikan Agama Berbasis Afeksi, Jumat (19/8) di SMAN 5 Yogyakarta. Kegiatan berbasis afeksi sebenarnya telah berlangsung dari tahun 2007 namun pemantapan program baru dilakukan tahun 2012 hingga 2016 mendatang. Sekolah yang telah melaksanakan kegiatan ini antara lain di SMAN 5 Yogya, SMAN 3 Yogya, SMAN 8 Yogya, SMPN 9 Yogya, SMPN 8 Yogya, SMPN 10 Yogya, SDN Gi-

wangan dan SDN Glagah.

"Dalam pendidikan agama berbasis afeksi juga mengajarkan kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Sehingga menjadi siswa yang bertakwa dan berakhlak mulia. Program pendidikan ini juga memuat penilaian pengamalan siswa secara nyata di masyarakat," katanya.

Sementara itu, Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengungkapkan kegiatan ini berasal dari usulan masyarakat, budi pekerti harus diajarkan lagi di sekolah-sekolah. Ji-

ka tidak diajarkan anak-anak tidak mengenal sopan santun dan melakukan kenakalan remaja. Anak secara individu harus tetap memiliki sifat kebersamaan dan kepedulian.

"Anak-anak telah diajarkan agama yang mengajarkan budi pekerti tetapi masih saja terjadi kenakalan, itu berarti masih ada kesalahan dalam pembelajarannya. Seharusnya pembelajaran agama bukan hanya hafalan keilmuan tetapi juga menyentuh nilai-nilai yang diamalkan ke berbagai aspek," kata Herry.

Herry menambahkan amal saleh harus dilatih sejak dini agar hasilnya maksimal. Contohnya menanamkan kepedulian kepada orangtua, menjaga lingkungan dengan melaksanakan penghijauan. Penilaian agama tidak hanya bagi guru, tetapi orangtua harus ikut terlibat. (Nik) - k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005